

Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilihan Presiden Tahun 2019 di Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga Provinsi Jawa Tengah

Retno Ayu Pratiwi

NPP. 29. 0842

Asdaf Kota Salatiga, Provinsi Jawa Tengah

Program Studi Politik Indonesia Terapan

Email: 29. 0842 praja.ipdn.ac.id

ABSTRACT (in english)

Problem Statement/Background (GAP): The level of community participation in Sidorejo District during the 2019 Presidential Election was the lowest compared to the other three sub-districts in Salatiga City. **Purpose:** The purpose of this study was to determine the factors driving and inhibiting public political participation and the role of the Camat and KPU to increase public political participation in Sidorejo District. **Method:** The method used in this research is descriptive qualitative using Surbakti (2013) theory in-depth interviews (15 informants) and documentation. **Result:** obtained by the authors that the level of public political participation is already high but the number of abstentions is still found because the people at the time of the election were not in the Sidorejo District area because they worked outside the Sidorejo District area. **Conclusion:** Therefore, to reduce the abstention rate, the role of the Camat and KPU is needed to be able to increase public political participation.

Keywords: Community Political Participation, Pushing and Barrier Factors, Role of KPU and Camat.

ABSTRAK (in bahasa)

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Tingkat partisipasi masyarakat di Kecamatan Sidorejo pada saat Pemilihan Presiden tahun 2019 menjadi yang paling rendah dibandingkan dengan tiga kecamatan lainnya di Kota Salatiga. **Tujuan:** untuk mengetahui faktor pendorong dan penghambat partisipasi politik masyarakat serta peran Camat dan KPU untuk meningkatkan partisipasi politik masyarakat di Kecamatan Sidorejo. **Metode:** Desain yang digunakan dalam penelitian ini ialah desain penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan menggunakan teori Surbakti (2013). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam (15 informan) dan dokumentasi. **Hasil/Temuan:** Temuan yang diperoleh penulis dalam penelitian ini yaitu bahwa tingkat partisipasi politik masyarakat sudah tinggi namun masih ditemukan angka golput dikarenakan masyarakat pada saat pemilihan berlangsung tidak berada di kawasan Kecamatan Sidorejo karena bekerja di luar kawasan Kecamatan Sidorejo. **Kesimpulan:** Maka dari itu untuk menekan angka golput dibutuhkan peran Camat dan KPU untuk dapat meningkatkan partisipasi politik masyarakat.

Kata kunci: Partisipasi Politik Masyarakat, Faktor Pendorong dan Penghambat, Peran KPU dan Camat.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sistem demokrasi merupakan sistem pemerintahan yang dianut oleh pemerintahan di Indonesia. Demokrasi sendiri memiliki pengertian yaitu bentuk pemerintahan yang membebaskan semua warga negaranya dalam memilih dan memiliki hak yang sama dalam pengambilan keputusan. Atau demokrasi lebih dikenal bentuk partisipasi dari rakyat untuk rakyat dan oleh rakyat (Supriono, 2009). Partisipasi politik merupakan hal yang penting dalam pemilihan umum. Dimana pengertian partisipasi politik adalah kegiatan seseorang atau kelompok dalam kehidupan politik baik secara langsung atau tidak langsung (Labolo, 2015). Masalah yang timbul apabila tetap adanya kelompok partisipasi politik masyarakat yang rendah yaitu akan menyebabkan pembelokan arah program dan akan menjadi penghambatan dalam laju pertumbuhan program yang diusungkan. Hal tersebut akan menjelaskan bahwa masyarakat tidak berada dalam sistem politik tersebut sehingga mereka beranggapan bahwa tidak akan berdampak apabila mereka memberi suara atau tidak hal ini akan membuat sistem pemerintahan menjadi tidak sehat. Tingkat partisipasi yang rendah ini dapat dilihat dari jumlah kenaikan angka golput pada setiap pemilihan presiden dimulai dari tahun 2004 sampai pemilihan presiden tahun 2014. Dari 20,2% di putaran I dan 23,30% di putaran ke II menjadi 27,45% pada Pilpres 2009, dan kembali meningkat tajam pada Pilpres 2014 menjadi 30,42% suara nasional (KPU Kota Salatiga, 2019). Angka golput yang terus meningkat pada tiga kali pemilu pemilihan presiden menunjukkan tingkat partisipasi politik masyarakat yang masih rendah. Hal tersebut menunjukkan minat masyarakat terhadap pemilu masih rendah. Dari hasil tersebut angka peningkatan partisipasi politik masyarakat juga di temukan di Kota Salatiga, Berikut ini adalah hasil rekapitulasi suara pemilihan presiden pada tahun 2014 dan 2019 di Kota Salatiga. pemilihan presiden tahun 2014 dibandingkan tahun 2019 mengalami jumlah penurunan angka golput di setiap kecamatan yang ada di kota Salatiga. Dari hasil golput secara nasional juga mengalami penurunan dari 30,42% dari pemilihan presiden tahun 2014 menjadi 19,24% pada pemilihan umum presiden tahun 2019 (www.bbc.com, 2019). Penurunan angka golput juga terjadi di Kota Salatiga. Angka partisipasi masyarakat bahkan dikatakan melebihi target KPU Kota Salatiga. Hal ini merupakan titik balik dari partisipasi politik masyarakat. Bahkan dikatakan bahwa pemilu tahun 2019 merupakan pemilu dengan tingkat golput yang rendah sejak tahun 2004. Dapat dilihat dari angka golput pada tahun 2014 di kecamatan Sidorejo sebesar 19% dan pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 13,9%. Hal tersebut menunjukkan angka partisipasi masyarakat yang meningkat dalam pemilu namun masih ditemukan golput dalam pemilihan presiden tersebut. Seperti yang terjadi di kawasan Kecamatan Sidorejo (<http://www.kpu-salatiga.go.id>, 2019). Berdasarkan uraian di atas maka penulis ingin mengetahui penyebab partisipasi masyarakat terhadap Pemilu Presiden Tahun 2019 di Kota Salatiga dengan judul **“Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilihan Presiden Tahun 2019 di Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga Provinsi Jawa Tengah”**

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Dibalik angka partisipasi politik masyarakat yang tinggi di Kota Salatiga pada saat pemilihan presiden tahun 2019 masih ditemukan angka golput yang tinggi di Kecamatan Sidorejo dibandingkan dengan tiga kecamatan yang ada di Kota Salatiga. Hal ini membuat penulis ingin mengetahui faktor apa yang menyebabkan angka golput di Kecamatan lebih tinggi dibandingkan dengan tiga kecamatan lainnya. Untuk melakukan penelitian ini penulis menggunakan teori Partisipasi Politik menurut Ramlan Surbakti untuk memudahkan penulis melakukan penelitian ini.

1.3. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian terdahulu yang berhubungan dengan partisipasi politik masyarakat yang dapat digunakan dalam acuan, serta masukan dalam penyusunan penelitian saat ini. Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang digunakan: Yang pertama penelitian yang dilakukan oleh M.Saefuddin pada tahun 2020 telah melakukan penelitian tentang pelaksanaan Pemilihan Umum Serentak 2019 Dalam Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 14/PUU-XI/2013 Dalam Perspektif Hukum Islam. Dimana penelitian ini menggunakan metode penelitian untuk mengkaji penelitian tersebut. Hasil dari penelitian ini adalah pelaksanaan pemilu serentak tahun 2019 menjawab kebutuhan peningkatan efektivitas warga terkait dengan penggunaan waktu, energi, biaya untuk melaksanakan hak pilihnya yang lebih terjamin dan akan merasakan manfaat efisiensi dana dari penyelenggaraan pemilu serentak. Kedua penelitian yang dilakukan oleh Syahdatul Latif tahun 2019 tentang Implementasi Hak Memilih Dalam Pemilihan Umum Berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Pemilihan Umum (Studi Kasus Di TPS 22 Dan 23 Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan). Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum sosiologis. Dalam penelitian ini peneliti mengetahui bahwa Implementasi Terhadap Hak Memilih Dalam Pemilihan Umum Di TPS 22 Dan 23 Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan belum terlaksana dengan baik dan belum sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Ketiga penelitian yang dilakukan Prilla Liandini pada tahun 2020 dengan penelitian yang berjudul Partisipasi Politik Pemilih Pemula Di Desa Harapan Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara Tahun 2019. Penelitian ini menggunakan metode penelitian fenomenologi kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah bentuk partisipasi politik pemilih pemula dalam pemilihan presiden di Desa Harapan Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara tahun 2019 yaitu sebesar 95% Pemilih pemula hadir di TPS dan menggunakan hak suaranya.

1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Hal yang menjadi pembeda antara penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini yaitu perbedaan lokasi penelitian, fokus penelitian, metode penelitian, hingga hasil dari penelitian yang berbeda serta faktor pendukung dan penghambat guna meningkatkan tingkat partisipasi masyarakat pada pemilu yang akan datang.

1.5. Tujuan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan presiden tahun 2019 di kecamatan Sidorejo Kota Salatiga Provinsi Jawa Tengah. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan presiden tahun 2019 di Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga Provinsi Jawa Tengah. Untuk mengetahui upaya KPU dan Kecamatan Sidorejo dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat di Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga Provinsi Jawa Tengah.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah metode kualitatif bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif adalah hasil data dari penelitian berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka Miles Huberman dalam Sugiyono (2013). Metode penelitian kualitatif deskriptif adalah metode yang menjadikan peneliti sebagai instrumen kunci untuk melakukan penelitian ini,

penelitian ini dilakukan berlandaskan dengan hal-hal nyata yang digunakan dalam metode penelitian (Sugiyono, 2013). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif yaitu metode dengan menggambarkan objek, fenomena, atau data berupa gambar, tulisan, dan bukan angka-angka. Mengapa peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dan bersifat deskriptif karena dengan metode ini peneliti akan dengan mudah menjelaskan hasil penelitian kepada masyarakat selain itu penelitian ini akan menggambarkan kondisi penelitian sebagaimana mestinya menggunakan metode kualitatif untuk mendapatkan hasil penelitian yang objektif. Penulis mengumpulkan data melalui wawancara dan dokumentasi. Dalam melakukan pengumpulan data kualitatif, penulis melakukan wawancara secara mendalam terhadap 15 orang informan. Adapun analisisnya menggunakan teori Partisipasi Politik Ramlan Surbakti Faktor yang mempengaruhi partisipasi politik yang terdiri dari Aspek kesadaran politik, penilaian masyarakat terhadap kebijakan pemerintah dan kinerja pemerintahan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis menganalisis Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilihan Presiden Tahun 2019 di Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga Provinsi Jawa Tengah menggunakan menggunakan teori Partisipasi Politik Ramlan Surbakti Faktor yang mempengaruhi partisipasi politik yang terdiri dari Aspek kesadaran politik, penilaian masyarakat terhadap kebijakan pemerintah dan kinerja pemerintahan. Adapun pembahasan dapat dilihat pada subbab berikut.

3.1. Partisipasi Politik Masyarakat

Penulis melakukan hasil wawancara dan beberapa dokumentasi yang mendukung hasil temuan yaitu Partisipasi politik menjadi hal yang mendasar dalam kehidupan demokrasi. Secara umum masyarakat mengetahui bentuk partisipasi politik dalam bentuk kampanye dan penggunaan hak pilih dalam pemilu. Kampanye merupakan kegiatan yang memiliki tujuan untuk memberikan informasi dan sarana untuk menyampaikan visi dan misi calon pasangan. Penggunaan hak pilih dalam pemilu merupakan sarana untuk masyarakat untuk dapat memilih calon pemimpin untuk lima tahun kedepan. Sehingga penelitian yang dilakukan dalam penulisan yang berada di Kecamatan Sidorejo dengan menggunakan teori Ramlan Surbakti, yang menjadi dasar dalam penulisan ini. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi politik masyarakat di Kecamatan Sidorejo. Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi politik masyarakat menurut Ramlan Surbakti terdapat dua dimensi yang mempengaruhi tingkat partisipasi politik masyarakat. Pertama aspek kesadaran politik terhadap pemerintah. Kesadaran politik yang dimaksud adalah kesadaran hak dan kewajiban masyarakat dalam pemerintahan. Kesadaran politik dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor politik, ekonomi, perlindungan hukum, dan sosial. Kedua penilaian masyarakat terhadap kebijakan pemerintah dan kinerja pemerintahan. Hasil dari partisipasi politik masyarakat di Kecamatan Sidorejo sudah baik bahkan dapat dikatakan meningkat dari pemilu sebelumnya. Namun dari peningkatan hasil pemilu masih ditemukan golput di daerah tersebut. Hal tersebut yang membuat penulis ingin mengetahui penyebab golput dapat terjadi. Faktor tersebut membuat penulis melakukan wawancara dengan sejumlah masyarakat untuk mencari tahu faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi politik masyarakat.

3.2. Faktor Pendukung Partisipasi Politik Masyarakat

Dalam aspek kesadaran politik merupakan hal yang menjadi dasar dalam keberlangsungan pemerintahan yang akan berlangsung. Karena kesadaran masyarakat terhadap politik akan menentukan nasib lima tahun yang akan datang dari sebuah negara. Aspek pendukung ini dilihat dari kesadaran masyarakat dalam menggunakan hak pilihnya dalam setiap pemilu. Selain aspek kesadaran politik, penilaian masyarakat terhadap kebijakan pemerintah dan kinerja pemerintah juga merupakan faktor pendukung partisipasi politik masyarakat. Yang terdiri dari **ASPEK KESADARAN POLITIK dan PENILAIAN MASYARAKAT TERHADAP KEBIJAKAN PEMERINTAH DAN KINERJA PEMERINTAHAN** yang di dalamnya terdapat faktor pendukung seperti faktor ketenaran pasangan calon, visi misi pasangan calon, kampanye yang dilakukan oleh pasangan calon. Serta politik uang masih menjadi faktor pendukung masyarakat menggunakan hak pilihnya dan dianggap wajar oleh masyarakat. Faktor penghambat masyarakat untuk menggunakan hak pilihnya di Kecamatan Sidorejo adalah faktor ekonomi, dimana banyak masyarakat yang bekerja di luar Kecamatan Sidorejo sehingga pada saat pemilu berlangsung masyarakat tersebut tidak dapat menggunakan hak pilihnya di Kecamatan Sidorejo.

3.3. Faktor Penghambat Partisipasi Politik Masyarakat

Faktor penghambat partisipasi politik masyarakat di Kecamatan Sidorejo yaitu faktor ekonomi. Faktor ekonomi tersebut menjadi faktor penghambat karena masyarakat yang bertempat tinggal di Kecamatan Sidorejo namun bekerja di luar daerah sehingga masyarakat tidak dapat menggunakan hak pilihnya sesuai dengan alamat yang ada di ktp. Sehingga hal tersebut membuat data yang ada di kpu tidak sesuai dan mengakibatkan terjadinya golput.

3.4. Peran KPU Dan Camat Dalam Partisipasi Politik Masyarakat

Peran KPU dan Camat dalam upaya meningkatkan partisipasi politik masyarakat diantaranya dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat, melakukan pendidikan politik kepada masyarakat terutama di sekolah-sekolah yang berada di kawasan Kecamatan Sidorejo, serta pembentukan relawan demokrasi untuk membantu KPU meningkatkan tingkat partisipasi politik masyarakat di Kecamatan Sidorejo.

3.5. Diskusi Temuan Utama Penelitian

Partisipasi politik masyarakat yang terjadi di Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga Provinsi Jawa Tengah merupakan Kecamatan dengan angka golput yang tinggi dibandingkan dengan tiga kecamatan lainnya yang ada di Kota Salatiga. Hal tersebut mendorong penulis untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat partisipasi politik masyarakat yang ada di Kecamatan Sidorejo. Dikarenakan Kecamatan Sidorejo selalu menjadi Kecamatan dengan angka golput yang tinggi dibandingkan dengan kecamatan lainnya. Hasil temuan yang didapatkan dalam penelitian ini adalah Tingkat partisipasi politik masyarakat di Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga dalam pemilihan presiden tahun 2019 sudah baik. Tingkat antusias masyarakat untuk menyambut pemilihan umum cukup baik. Hal ini ditandai dengan hampir seratus persen masyarakat menggunakan hak pilihnya. sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat partisipasi politik masyarakat meningkat. Faktor pendukung dan penghambat masyarakat untuk menggunakan hak pilihnya diantaranya yaitu faktor pendukung dalam masyarakat yaitu kesadaran masyarakat serta penilaian masyarakat terhadap kebijakan pemerintah dan kinerja pemerintahan yang di dalamnya terdapat faktor pendukung seperti faktor ketenaran pasangan calon, visi misi pasangan calon, kampanye yang dilakukan oleh pasangan calon. Serta politik uang masih

menjadi faktor pendukung masyarakat menggunakan hak pilihnya dan dianggap wajar oleh masyarakat. Faktor penghambat masyarakat untuk menggunakan hak pilihnya di Kecamatan Sidorejo adalah faktor ekonomi, dimana banyak masyarakat yang bekerja di luar Kecamatan Sidorejo sehingga pada saat pemilu berlangsung masyarakat tersebut tidak dapat menggunakan hak pilihnya di Kecamatan Sidorejo. Peran KPU dan Camat dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat yaitu dengan cara melakukan pendidikan politik, sosialisasi kepada masyarakat dan membentuk relawan demokrasi. Relawan demokrasi sendiri terdiri dari orang-orang yang peduli dan paham terhadap sistem politik yang ada, sehingga mereka akan melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya pemilu dan pentingnya menggunakan hak pilih sehingga dapat menekan angka golput dan dapat meningkatkan angka partisipasi masyarakat terhadap pemilu.

3.6 Diskusi Temuan Menarik Lainnya (opsional)

Penulis menemukan faktor penghambat dalam partisipasi politik masyarakat adalah faktor ekonomi dimana terdapat masyarakat yang bekerja di luar daerah sehingga tidak dapat menggunakan hak pilihnya di Kecamatan Sidorejo hal tersebut yang menyebabkan masih ditemukannya angka golput meskipun tingkat partisipasi politik masyarakat sudah meningkat. Sehingga diperlukan pembaharuan data untuk menekan angka golput tersebut.

IV. KESIMPULAN

Tingkat partisipasi politik masyarakat di Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga dalam pemilihan presiden tahun 2019 sudah baik. Tingkat antusias masyarakat untuk menyambut pemilihan umum cukup baik. Hal ini ditandai dengan hampir seratus persen masyarakat menggunakan hak pilihnya. sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat partisipasi politik masyarakat meningkat. Faktor pendukung dan penghambat masyarakat untuk menggunakan hak pilihnya diantaranya yaitu faktor pendukung dalam masyarakat yaitu kesadaran masyarakat serta penilaian masyarakat terhadap kebijakan pemerintah dan kinerja pemerintahan yang di dalamnya terdapat faktor pendukung seperti faktor ketenaran pasangan calon, visi misi pasangan calon, kampanye yang dilakukan oleh pasangan calon. Serta politik uang masih menjadi faktor pendukung masyarakat menggunakan hak pilihnya dan dianggap wajar oleh masyarakat. Faktor penghambat masyarakat untuk menggunakan hak pilihnya di Kecamatan Sidorejo adalah faktor ekonomi, dimana banyak masyarakat yang bekerja di luar Kecamatan Sidorejo sehingga pada saat pemilu berlangsung masyarakat tersebut tidak dapat menggunakan hak pilihnya di Kecamatan Sidorejo. Peran KPU dan Camat dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat yaitu dengan cara melakukan pendidikan politik, sosialisasi kepada masyarakat dan membentuk relawan demokrasi.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian. Penelitian juga hanya dilakukan pada wilayah-wilayah yang mudah ditempuh sebagai model studi kasus yang dipilih berdasarkan Teori Partisipasi Politik dari Ramlan Surbakti.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan faktor pendukung dan penghambat tingkat partisipasi politik masyarakat untuk menemukan hasil yang lebih mendalam.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Bapak Camat Sidorejo dan Ketua KPU Kota Salatiga beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2009). *Mewujudkan Pemilu Yang Lebih Berkualitas(Pemilu Legislatif)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Amirin, T. M. (1998). *Menyusun Rencana Penelitian* . Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Amirudin, Z. A. (2006). *Pengantar Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiarjo, M. (1994). *Demokrasi Di Indonesia Antara Demokrasi Parlemen Dan Pancasila*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Budiarjo, M. (1998). *Partisipasi dan Partai Politik*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Data Statistik Sektoral Kota Salatiga Semester 1 2021*. (2021). Salatiga.
- Efriza. (2012). *Political Explore : Sebuah Kajian Ilmu Politik*. Bandung: Alfabeta.
- Firdaus, S. (2013). Paradigma Rational Choice Dalam Menelaah Fenomena Golput Dan Perilaku Pemilih Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Politik Dan Pemerintahan*.
- H.Soebagio. (2008). Implikasi Golongan Putih Dalam Perspektif Pembangunan Demokrasi Di Indonesia. *Makara, Sosial Humaniora*.
- Labolo, M. (2015). *Partai Politik Dan Sistem Pemilihan Umum Di Indonesia*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- M.Nelson, S. P. (1984). *Partisipasi Politik Tidak Ada Pilihan Mudah*. Jakarta: PT. Sangkala Pular.
- Maran, R. R. (2007). *Pengantar Sosiologi Politik*. Jakarta: Rineka Cipta Indonesia.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprpto. (2001). *Moralitas Politik Dan Pemerintahan Yang Bersih*. Jakarta.
- Supriono, D. (2009). Menggagas Sistem Pemilihan Umum Di Indonesia. *Jurnal Konstitusi*.
- Surbakti, R. (2010). *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta: PT.Grasindo.
- Upe, A. (2008). *Sosiologi POlitik Kontemporer* . Jakarta: Prestasi Pustaka Karya.
- Yuwono, T. (2015). Efek Politik Uang Dalam Kampanye Hitam. *Suara Merdeka*.

A. PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Undang-Undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945

Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2011 Tentang Penyelenggaraan Pemilu

Undang-Undang No.42 Tahun 2008 Tentang Pemilihan Presiden

B. SKRIPSI

Latief, Syahdatul. 2020. Implementasi Hak Memilih Dalam Pemilihan Umum Berdasarkan Undang-Undang No 7 Tahun 2017 Tentang Pemilihan Umum (Studi Kasus Di TPS 22 Dan 23 Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Riau

Liandini, Prila. 2020. Partisipasi Politik Pemilih Pemula Pada Pemilihan Presiden Di Desa Harapan Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara Tahun 2019: Universitas Muhammadiyah Makassar

Saefudin, M. 2020. Pelaksanaan Pemilihan Umum Serentak 2019 Dalam Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 14/PUU-XI/2013 Dalam Perspektif Hukum Islam: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

C. SUMBER LAIN

www.kpu-salatiga.go.id. (2014). Retrieved from kpu kota salatiga: www.kpu-salatiga.go.id

<http://www.kpu-salatiga.go.id>. (2019). Retrieved from kpu kota salatiga: <http://www.kpu-salatiga.go.id>

BIBLIOGRAPHY \m www \l 1033 www.bbc.com. (n.d.). www.bbc.com. Retrieved from bbc indonesia: www.bbc.com

jumlah penduduk kota salatiga menurut jenis kelamin. (2021). Retrieved from <https://dataku.salatiga.go.id>.